

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai konsep multikulturalisme Piagam Madinah dan relevansinya dengan Sistem pendidikan Islam di Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa Konsep Multikulturalisme dalam Piagam Madinah diantaranya Prinsip persatuan dan persaudaraan, prinsip kebebasan beragama, Prinsip tolong menolong antara umat, Prinsip perdamaian antara muslim, Prinsip saling menghormati.

Multikulturalisme dalam Piagam Madinah relevansinya dengan sistem Pendidikan Islam di Indonesia adalah Memahami keragaman agama, Memahami keragaman bahasa, Membangun sensitivitas gender, Memahami keragaman status sosial, Memahami keragaman etnis, Menghargai perbedaan kemampuan dan keragaman umur.

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan nilai-nilai multikulturalisme yang secara integral bagian dari nilai-nilai humanisme, dalam sistem pendidikan agama Islam cenderung diabaikan dan masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini bisa di lihat dari content muatan kurikulum pendidikan agama Islam dan pendekatan serta metode yang diterapkan guru dalam proses pendidikan agama Islam, paradigma tekstual literal yang mendominasi sebagai landasan berpikir di kalangan guru-guru agama Islam. Artinya belum ada keseriusan dalam menjalankan faham multikulturalisme di sistem pendidikan islam di Indonesia ini. Pola pemahaman keagamaan umat Islam selama ini didasarkan epistemologi bayani yang lebih menekankan pada otoritas teks (ayat Al-Qur'an dan Hadis) atau makna lahiriah teks. Akibatnya paradigma tektualis- literalis selalu mendominasi dalam penyelesaian masalah-masalah keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kekakuan dan kebakuan dalam pemikiran dan kajian keislaman di kalangan umat Islam, sebagian intelektual muslim termasuk di kalangan sebagian (untuk tidak

mengatakan *the all of them*) guru-guru pendidikan agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa akan ada penelitian yang menggali lebih dalam dengan menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dengan materi terkait konsep Multikulturalisme dalam Piagam Madinah dan relevansinya terhadap pendidikan Islam di Indonesia.
2. Sebaiknya faham multikulturalisme di pendidikan Islam di Indonesia ini lebih di seriuskan kembali dalam ruang lingkup pendidikan Islam, serta dapat dimplementasikan dengan baik oleh para pendidik dalam pembelajaran, artinya para pendidik merubah paradigma tekstual literatur menjadi secara kontekstual dengan tidak memahami suatu pandangan dari satu sudut pandang saja melainkan lebih luas kembali, sehingga mampu menghasilkan Pendidikan Islam yang lebih luas maknanya baik secara zahir maupun bathin.